

ABSTRAK

Perencanaan pajak merupakan suatu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk menghemat beban pajak dengan cara yang legal (*tax avoidance*). Pembangunan dalam perusahaan juga memerlukan ada suatu perencanaan untuk menghemat biaya yang cukup besar, apabila tidak adanya suatu perencanaan maka biaya yang dikeluarkan akan semakin besar sehingga membebani perusahaan karena laba yang didapat akan semakin kecil. sehingga perusahaan memerlukan suatu perencanaan dalam pembangunan tersebut. Metode yang digunakan dalam pengambilan studi kasus Pada PT PPS adalah metode kualitatif deskriptif yang berasal dari dokumen internal perusahaan dan konsultan dari perusahaan. Tujuan dari Laporan Tugas Akhir ini adalah mengetahui perbandingan selisih dari perhitungan dengan Kegiatan Membangun Sendiri (KMS) dan Jasa Konstruksi PT PPS mengalami kendala dalam pemilihan dalam kegiatan pembangunan, kemudian PT PPS melakukan konsultasi kepada Absolution Registered Tax Consultant dilihat dari omsetnya perusahaan juga masih dibawah Rp 4.800.000.000 sehingga diperlukan perencanaan yang tepat dalam renovasi dan perluasan tempat produksi yang akan dilakukannya. Absolution Registered Tax kemudian menyarankan untuk melakukan pembangunan dan renovasi dengan Kegiatan Membangun Sendiri (KMS) karena akan mengalami penghematan biaya yang dilakukan dalam pembayaran Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan dalam meminimalisir pengeluaran.

Kata kunci: perencanaan pajak, kegiatan membangun sendiri, jasa konstruksi.